

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1), Penelitian adalah suatu cara dalam memperoleh kebenaran ilmiah, oleh karena itu untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan benar, seorang peneliti harus memperhatikan cara-cara penelitian yang dikenal dengan metode penelitian.

Menurut beberapa ahli secara khusus ada beberapa macam pandangan metode penelitian seperti: metode penelitian histori, metode penelitian survey, metode penelitian kuantitatif, metode penelitian eksperimen, metode penelitian naturalistic, metode penelitian kebijaksanaan, metode penelitian tindakan, metode penelitian kualitatif

3.2 Jenis penelitian

Berdasarkan yang dikatakan oleh Iskandar (2008:1), maka untuk mendapatkan data yang akurat dan benar dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti.

Moleong (2007:6), mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara

holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa yang penulis lihat.

Menurut Poerwandari (1998:13), metode penelitian kualitatif penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, video, foto dan lainnya. Metode kualitatif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan, atau analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarannya secara tepat bertujuan untuk mengetahui Penerapan Teknik Permainan Biola Di *Yamaha Music School* Pekanbaru.

3.3 Lokasi Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219), lokasi penelitian adalah tempat atau situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan penelitian atau yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Lokasi yang dijadikan tempat penulis melakukan penelitian adalah *Yamaha music school* Jl. Jend. Sudirman Kom Atria Sudirman No. 3 – 3A Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan dari Juli – Oktober. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis tertarik pada saat melihat konser anak-anak murid *Yamaha music school* yang memainkan beberapa teknik permainan biola dengan sangat bagus dan ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang bagaimana cara penerapan teknik permainan biola tersebut kepada anak-anak.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2006:27), merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang, dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Subjek dalam penelitian ini adalah teknik permainan biola yaitu *detache, legato, staccato* dan 1 guru biola yaitu Fauzan dan 3 murid biola yaitu : Shania, Chatrine, Fathina.

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Menurut Umar (2003:56), data primer adalah data yang ingin didapatkan dari lapangan langsung atau yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang di wawancarai oleh peneliti sebagai objek penulisan. Hasil data primer yang penulis lakukan adalah hasil wawancara dengan guru biola yaitu Fauzan dan murid biola di *Yamaha music school* Pekanbaru yaitu Shania, Cathrine, Fathina.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Prasko (2015:1), data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku-buku yang membahas mengenai musik, buku teknik bermain biola, buku jago bermain biola dari nol, buku cara mudah bermain biola untuk pemula, *sylabus Yamaha music school*, buku metodologi penelitian. Selain buku-buku penulis juga menggunakan skripsi-skripsi sebagai pendukung kebenaran penelitian,

3.6 Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa teknik yang dilakukan penulis agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran diantaranya:

3.6.1 Observasi

Menurut Triyono (2013:157), observasi adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi, khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah.

Proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (partisipan) dan observasi tanpa berperan (non partisipan). Berdasarkan itu observasi yang dilakukan penulis ini adalah observasi non

partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung pada sesuatu yang diteliti dan peneliti hanya sebagai pengamat *independent*. Penulis hanya mengamati, mencatat, menganalisis bagaimana proses latihan dasar sebelum memulai materi teknik permainan biola, sampai materi penerapan teknik permainan biola yang dilakukan oleh guru kepada murid dengan menggunakan metode ceramah, membaca notasi, *drill*/latihan sehingga penulis bisa membuat kesimpulan.

3.6.2 Wawancara

Menurut Lexy J Moeleong (2007:20), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dengan maksud mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, memproyeksikan, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain. Berdasarkan itu maka penulis langsung berdialog atau bertanya secara langsung kepada narasumber yaitu bapak Irvandi selaku pimpinan *Yamaha Music School*, Fauzan selaku guru biola dan Shania, Cathrine, Fathina murid-murid yang belajar biola di *Yamaha music school*.

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:233), wawancara yang pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara yang dilakukan penulis ingin mengetahui bagaimana dan sejauh mana penerapan teknik permainan biola untuk anak-anak di *Yamaha Music*

School Pekanbaru dan terhadap siswa penulis ingin mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tersebut.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Margono (2003:181) dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lainnya.

Dokumentasi yang digunakan penulis pada penelitian ini antara lain: foto-foto dari camera digital dan video teknik permainan biola yang mana bertujuan untuk memperkuat data yang sudah ada maupun untuk melengkapi data yang belum ada, yang belum diperoleh melalui wawancara yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2004:280), analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam teori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah-langkah dalam analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, *display* data, penarikan kesimpulan. Ini diperkuat dengan adanya ungkapan yang diberikan oleh Milles dan Huberman (1992:19-20).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan analisis data dengan tahapan sebagai berikut: 1). Pengumpulan Data, mengumpulkan data yang berhubungan dengan *Yamaha music school* dan penerapan teknik permainan biola dari berbagai sumber yaitu pemimpin *Yamaha music school*, guru biola, dan para murid biola, setelah mendapatkan data-data, langkah kedua yang harus dilakukan adalah mereduksi data, 2). Reduksi Data, menurut Milles & Huberman (1992:16) reduksi data adalah proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, dengan kata lain dimana si peneliti harus mampu menyeleksi masing-masing data yang relevan dengan focus masalah yang diteliti, 3). *Display* data, *display* data adalah menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, *network* dan sebagainya, pada *display* data terjadi penyaringan data untuk yang kedua kalinya, sehingga lebih mempermudah dalam memahami data, dan yang keempat langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan, 4). Menarik kesimpulan, menarik kesimpulan merupakan kegiatan di akhir penelitian, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan *verifikasi*, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Berdasarkan dari data yang didapatkan di lapangan maka penulis dapat menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan penulis.